

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Era Globalisasi saat ini pendidikan sangatlah penting bagi peradaban manusia, terkhususnya kita sendiri Negara Indonesia yang masih berstatus negara baru berkemabang harus lebih memperhatikan sektor pendidikan kita, guna untuk bisa bersaing dengan negara-negara lain yang sudah lebih maju dari negara indonesia. Oleh karena itu melalui sektor pendidikanlah kita bisa menggali dan mengembangkan potensi-potensi Manusia Indonesia seutuhnya. Dalam prespektif teoritik, pendidikan seringkali diartikan dan dimaknai orang secara beragam, tergantung dari sudut pandang masing-masing dan teori yang di pegannya. Tetapi untuk kepentingan kebijakan nasional, pendidikan dapat dirumuskan secara jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terkait dengan pendidikan, sehingga setiap orang dapat mengimple mentasikan secara tetap dan benar dalam setiap praktek pendidikan.

Dalam defenisi pendidikan menurut UU NO 23 tahun 2003 Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual ke agamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdsasan, ahlak mulia serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan dalam pemahan lain, yang termasuk dalam pendidikan kesehatan adalah, Usaha Kesehatan Sekolah atau UKS merupakan usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit di kawasan lingkungan sekolah. UKS biasanya dilakukan di ruang kesehatan suatu sekolah.

Menurut Notoatmojo (2007), pendidikan kesehatan dapat menghasilkan perubahan atau peningkatan dan akan berpengaruh terhadap

sikap dan perilaku. Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan dapat meningkatkan ketrampilan dalam melaksanakan hidup sehat. Sementara menurut Depkes RI (2006), Usaha kesehatan sekolah adalah wahana belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber manusia yang berkualitas. Pendidikan kesehatan juga diarahkan untuk membiasakan hidup sehat agar memiliki pengetahuan, sikap, ketrampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta aktif berpartisipasi dalam usaha kesehatan baik di lingkungan sekolah, lingkungan rumah tangga maupun lingkungan masyarakat.

Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Partisipasi siswa/i dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang direncanakan bisa di capai semaksimal mungkin.

Tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan keaktifan anak didik yang belajar. Setiap anak didik pasti aktif dalam belajar, hanya yang membedakannya adalah kadar/bobot keaktifan anak didik dalam belajar. Ada keaktifan itu dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Disini perlu kreatifitas guru dalam mengajar agar siswa/i berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penggunaan strategi dan metode yang tepat akan menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode belajar mengajar yang bersifat partisipatoris yang dilakukan guru akan mampu membawa siswa dalam situasi lebih kondusif karena siswa/i lebih berperan serta lebih terbuka dan sensitif dalam kegiatan belajar mengajar.

Demikian juga dengan program UKS di sekolah, akan berjalan dengan baik apa bila siswa ikut langsung di dalamnya, selain itu juga siswa akan lebih memiliki banyak pengetahuan mengenai cara-cara hidup sehat melalui kegiatan UKS ini. Dengan adanya UKS sebagai saluran utama untuk pendidikan kesehatan, diharapkan pada akhirnya bukan masyarakat sekolah saja yang menjalankan hidup sehat, tetapi masyarakat sekitar juga akan menjalankan program hidup sehat dalam kesehariannya. Seperti yang sudah di jelaskan , program UKS merupakan salah satu sumberdaya yang penting dan utama untuk meningkatkan nilai kesehatan bagi anak didik di sekaolah SMP Kristen Waikabubak.

SMP Kristen merupakan sebua lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berlokasi di kabupaten Sumba Barat Kecamatan Kota Waikabubak, JL. Ki Hajar Dewantoro NO 4, Kelurahan Komerda dan memiliki lahan seluas 6.342 meter persegi. Denagan jumlah siswa-siswi 541 orang yang terbagi atas siswa laki-laki berjumlah 251 orang dan perempuan 290 orang. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan dan pendaya gunaan dan pengelolaannya yang bersangkutan dengan UKS, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Kebetulan calon peneliti sendiri merupakan bekas alumni dari SMP Kristen, jadi selama tiga tahun selama menempu pendidikan tersebut, sedikit tidaknya sudah banyak mengetahui tentang bagaimana fakta di sekolah tersebut. Berkaitan dengan proses keefektivitas proses belajar mengajar di SMP Kriaten Waikabubak, terutama pada bidang pendidikan kesehatan, sarana UKS mempunyai peran yang sangat penting. Selama bersekolah disana calon peneliti banyak melihat hal-hal yang berkaitan dengan UKS, dalam hal ini adanya kerja sama antara siswa-siswi dan pengelola UKS untuk menjalankan

setiap program yang dibentuk, seperti membersihkan lingkungan sekolah, memberrisikan ruangan kelas, wc dan lain sebagainya. Tetapi yang menjadi kendalanya banyak siswa yang tidak ikut terlibat sehingga apa yang di harapkan untuk berjalannya program UKS yang baik tidak terlaksana.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis sangat tertarik untuk meninjau dan meneliti tentang “ **Tinjauan Tentang Partisipasi Siswa Dalam Melaksanakan Program UKS di SMP Kristen Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat**”

B. Identifikasi Masalah

Mengingat masalahnya, maka penulis membatasi pada:

- a. Kurangnya pemahaman siswa mengenai UKS
 1. Belum diketahuinya partisipasi siswa dalam melaksanakan program UKS di SMP Kristen Waikabubak
 2. Tidak adanya penyuluhan kepada siswa mengenai program UKS
 3. Tidak adanya partisipasi siswa dalam melaksanakan program UKS
 4. Tidak tersedianya sarana dan prasarana UKS yang memadai

C. Batasan Masalah

Mengingat agar tidak meluasnya masalah, maka peneliti membatasi pada: partisipasi siswa dalam melaksanakan program UKS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu: Bagaimana Partisipasi Siswa Dalam Melaksanakan Program UKS di SMP Kristen Waikabubak Kabupaten Sumba Barat ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi siswa dalam melaksanakan program UKS di SMP Kristen Waikabubak Kabupaten Sumba Barat ?

F. Defenisi Operasional Konseep

1. Kesehatan: Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.
2. UKS: UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah/masyarakat sekolah.
3. Partisipasi: Partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu “participation” adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan.
4. Siswa: Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.